

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap manusia yang disesuaikan secara berkelanjutan mengikuti kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman (Atmazaki dkk. 2017). Adapun literasi dasar yang harus dikuasai oleh setiap individu yaitu literasi membaca dan menulis (Nur'aini dkk. 2023). Kharizmi (2015) menyebutkan bahwa seseorang yang literat adalah mereka yang mampu membaca dan menulis, serta memiliki kemampuan untuk mengolah informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca dan menulis tersebut. Azizah (2019) menyebutkan bahwa tingkat kemampuan literasi dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai mutu pendidikan serta potensi SDM di suatu negara.

Adapun upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi di Indonesia telah digagas melalui berbagai program, salah satu solusi dan inovasi yang dilakukan oleh pemerintah yakni dengan menggerakkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sejak bulan Maret 2016. GLS merupakan sebuah upaya yang dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan untuk mengubah sekolah menjadi lembaga pembelajaran melalui pelibatan publik agar warganya literat sepanjang hayat (Antasari, 2017).

Perpustakaan sekolah memiliki peranan penting dalam menunjang pelaksanaan GLS. Menurut Aziz (2018) perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Ranem dkk. (2022) menyebutkan bahwa salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting dalam upaya mengembangkan minat baca siswa adalah perpustakaan. Falah (2022) menyebutkan bahwa salah satu tujuan tersedianya perpustakaan sekolah yakni untuk meningkatkan minat dan budaya membaca. Hartini dkk. (2023) menyatakan bahwa berjalannya program literasi sangat dipengaruhi oleh layanan perpustakaan. Melihat peran perpustakaan yang begitu penting terhadap penyelenggaraan GLS, tentu saja membutuhkan perhatian

khusus dalam pengelolaannya. Perpustakaan perlu terstandar sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan SD/MI, tercantum pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 10 Tahun 2017 yang menyebutkan standar tersebut meliputi 6 aspek di antaranya: a) standar koleksi perpustakaan; b) standar sarana dan prasarana perpustakaan; c) standar pelayanan perpustakaan; d) standar tenaga perpustakaan; e) standar penyelenggaraan perpustakaan; dan f) standar pengelolaan perpustakaan.

Meskipun perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang program GLS, faktanya cukup banyak sekolah di Indonesia yang belum memiliki perpustakaan dengan kondisi memadai. Perpusnas (2021) dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Perpustakaan 2021 menyebutkan dari 218.234 sekolah di Indonesia, hanya 12% yang memiliki perpustakaan dengan kondisi baik, 50% lainnya tergolong layak, dan 21,49% sama sekali tidak memiliki perpustakaan. Selain itu, menurut data Kemendikbud RI tentang jumlah perpustakaan Sekolah Dasar (SD) di Kota Tasikmalaya menurut kondisinya pada 30 November 2023 diketahui terdapat 177 perpustakaan yang terbagi menjadi 5 kategori, yaitu: 61 perpustakaan dalam kondisi baik; 63 perpustakaan dalam kondisi rusak ringan; 33 perpustakaan dalam kondisi rusak sedang; 20 perpustakaan dalam kondisi rusak berat, dan 0 perpustakaan dalam kondisi rusak total (Kemendikbudristek, 2023). Kedua data tersebut hanya menunjukkan angka, sedangkan data mengenai nama-nama sekolah dan karakteristik kategori “baik” tersebut masih belum terungkap, sehingga hal tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Peneliti pun telah melakukan studi pendahuluan di 15 SD yang ada di Kota Tasikmalaya. Kelima belas SD yang telah diobservasi merupakan rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya melalui kegiatan wawancara ditambah dengan metode *purposive sampling* berdasarkan pandangan terhadap sekolah tersebut sebagai sekolah yang berorientasi pada literasi, ditandai dengan berjalannya program GLS. Setelah mengobservasi secara langsung peneliti menemukan beberapa SD sudah tidak lagi melaksanakan program GLS, sehingga dipilihlah tiga SD sebagai tempat penelitian mengingat ketiga SD tersebut masih melaksanakan program GLS terutama adanya aspek-aspek standar perpustakaan yang relevan dengan rumusan masalah yang akan diteliti, namun mengingat keterbatasan

kemampuan peneliti, penelitian ini hanya fokus pada analisis 3 aspek Standar Nasional Perpustakaan SD/MI untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Adapun pemilihan 3 aspek tersebut antara lain: a) kondisi koleksi perpustakaan; b) kondisi sarana dan prasarana perpustakaan; dan c) kondisi penyelenggaraan perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan, peneliti bermaksud untuk mengambil fokus penelitian dengan judul “Perpustakaan sebagai Fasilitas Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya” sebagai bahan penulisan skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran deskriptif tentang kondisi perpustakaan yang tersedia guna menunjang program GLS yang mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 10 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan SD/MI.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah yang diperoleh yaitu “Data statistik menunjukkan bahwa jumlah perpustakaan sekolah di Indonesia khususnya di Kota Tasikmalaya yang masuk kategori baik masih tergolong rendah.”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kondisi perpustakaan yang tersedia guna menunjang Gerakan Literasi di Sekolah Dasar?” dengan rumusan masalah khusus sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi koleksi perpustakaan guna menunjang program GLS?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana perpustakaan guna menunjang program GLS?
3. Bagaimana kondisi penyelenggaraan perpustakaan guna menunjang program GLS?

1.4 Tujuan Penelitian

Terdapat dua jenis tujuan dalam penelitian ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan kondisi fasilitas perpustakaan yang tersedia di sekolah guna menunjang program GLS.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kondisi koleksi perpustakaan guna menunjang program GLS.
2. Mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana perpustakaan guna menunjang program GLS.
3. Mendeskripsikan kondisi penyelenggaraan perpustakaan guna menunjang program GLS.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua jenis manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil deskripsi penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan dan pengetahuan pada bidang fasilitas perpustakaan sebagai penunjang program GLS di SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis: hasil deskripsi penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tentang kondisi perpustakaan yang berperan sebagai fasilitas penunjang program GLS.
2. Bagi sekolah: hasil deskripsi penelitian diharapkan dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan SD/MI demi suksesnya program GLS.
3. Bagi peneliti lain: hasil deskripsi penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian serupa atau lanjutan dalam bidang fasilitas perpustakaan sebagai penunjang program GLS.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa komponen, berikut dipaparkan struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini.

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian memaparkan alasan di balik pemilihan topik yang akan diteliti yang kemudian menghasilkan identifikasi masalah penelitian berdasarkan gap yang disajikan. Rumusan masalah memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkembang dari identifikasi masalah penelitian. Tujuan penelitian memaparkan tentang tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan. Manfaat penelitian memaparkan tentang beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan. Struktur organisasi skripsi memaparkan tentang susunan bab dalam skripsi yang memuat uraian penelitian secara sistematis dan logis.

2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penulisan skripsi ini berisi paparan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan dijadikan sebagai rujukan untuk mendukung penelitian, di antaranya terkait perpustakaan, standar perpustakaan SD/MI, Gerakan Literasi Sekolah, dan fasilitas belajar. Selain itu, disajikan pula dua penelitian relevan dan kerangka berpikir.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data. Metode penelitian yang termuat dalam skripsi ini memuat tentang pemilihan desain penelitian, partisipan, tempat, dan waktu penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Temuan dan pembahasan yang termuat dalam skripsi ini memuat temuan dari hasil observasi dan wawancara dilengkapi dengan dokumentasi tentang kondisi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, dan

penyelenggaraan perpustakaan dari 3 SD di Kota Tasikmalaya serta pembahasan terhadap temuan yang dikaitkan dengan teori.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

Simpulan, implikasi, dan saran yang termuat dalam penelitian ini merupakan hasil analisis terhadap hasil penelitian yang diuraikan dengan memperhatikan pertanyaan atau rumusan masalah yang termuat dalam penelitian ini.